

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pendampingan asuhan kebidanan *continuity of care* dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatal diterapkan melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan metode SOAP dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

Berdasarkan kasus yang telah di ambil pada Ny.JR kondisi kehamilan saat ini dalam keadaan sehat dan keluhan yang dialami adalah ketidaknyamanan kehamilan trimester III, Sehingga penulis memberikan asuhan dengan menjelaskan ketidaknyamanan dan cara mengatasi ketidaknyamanan tersebut. Pemberian Asuhan yang lebih ditekankan adalah KIE cara penanganan ketidaknyamanan, pemenuhan nutrisi, dan pola keseharian.

2. Asuhan Persalinan

Pada persalinan Ny. JR tidak di lakukan pendampingan dikarenakan pasien lewat HPL dan dianjurkan oleh Bidan Widya Puri untuk meminta rujukan ke Puskesmas guna dilakukan pemeriksaan lanjutan ke rumah sakit. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Ny. JR dokter menyatakan akan dilakukan tindakan induksi sehingga Ny. JR diminta untuk persiapan rawat inap. Persalinan Ny. R berlangsung tanggal 23 April 2024 secara *Sectio Caesaria* di RSUD Nyi Ageng Serang, asuhan kebidanan persalinan post SC pada ibu sudah dilakukan sesuai dengan SOP. Pada asuhan persalinan tidak dilakukan asuhan komplementer karena ibu bersalin dengan cara *section caesaria*.

3. Asuhan Nifas

Selama penelitian asuhan ibu nifas yang dilakukan pada Ny. JR umur 29 tahun P2A0Ah2 di RSUD Nyi Ageng Serang dilakukan sesuai standar, yaitu peneliti memberikan asuhan sayang ibu dengan melakukan pijat oksitosin pada hari ke 8 post SC dengan hasil sesudah dilakukan ibu merasa lebih nyaman dan produksi ASI berjalan lancar. Dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Penulis memberikan KIE mengenai tanda bahaya nifas, perawatan luka post SC, pentingnya kebutuhan nutrisi gizi seimbang dan memberikan konseling mengenai KB namun Ny. JR mengatakan suaminya meminta untuk menunda KB terlebih dahulu.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir berlangsung secara normal, bayi cukup bulan, sesuai usia kehamilan, dan berat badan dalam batas normal. Sehingga Asuhan yang dilakukan adalah KIE Perawatan bayi baru lahir dan tanda bahayabayi baru lahir. Asuhan yang diberikan pada bayi Ny. JR sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan yaitu kunjungan 3 kali dengan jadwal yang dianjurkan. Bayi Ny. JR mendapat asuhan kebidanan yaitu perawatan tali pusat terbuka yang bermanfaat untuk mempercepat puputnya tali pusat, setelah diberikan intervensi tali pusat bayi Ny. JR puput pada hari ke-6 malam, bayi Ny. JR juga mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat bayi untuk meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan efektivitas istirahat (tidur) bayi, meningkatkan konsentrasi bayi, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Bayi diberikan ASI eksklusif tanpa diberikan makanan tambahan lain.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa bidan mengenai

asuhan kebidanan berkesinambungan serta asuhan komplementer pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus

2. Bagi Tenaga Kesehatan PMB Widya Puri

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan dan juga meningkatkan konseling pada semua ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus. Serta mampu menerapkan terapi non-farmakologi atau asuhan komplementer (yoga hamil, gentle birth, pijat oksitosin dan pijat bayi) yang dapat mendukung dan memaksimalkan pelayanan sesuai dengan kemajuan ilmu kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus yang sesuai dengan kebutuhan klien.

3. Bagi Klien (khususnya Ny. JR)

Setelah dilakukannya pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan hingga BBL diharapkan menjadi pengalaman yang berguna bagi klien beserta keluarga dan sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan dan dibagikan bagi sesama di masa yang akan datang.

4. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat selalu menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan khususnya asuhan kebidanan berkesinambungan serta asuhan komplementer pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonates. Serta dapat menjadikan asuhan ini sebagai perbandingan maupun pedoman untuk pemberian pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan dan asuhan komplementer yang lebih baik kedepannya.